

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA SISWA (LKS)  
BAHASA ARAB DIGITAL UNTUK SISWA KELAS XI MAN 3 SLEMAN**



**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana Magister (S2)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsenterasi Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh:  
**Haerul Ahyar**  
NIM: 17204010122

**PASCASARJANA (MAGISTER)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTERASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haerul Ahyar, S.Pd

NIM : 17204010122

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) di suatu perguruan tinggi lain dan tesis saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Desember 2019

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Haerul Ahyar  
17204010122

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haerul Ahyar

NIM : 17204010122

Jenjang Studi : Magister (S2)


Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Desember 2019

Saya yang menyatakan

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Haerul Ahyar  
NIM : 17204010122



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor : B-322/Un.02/DT/PP.01.1/12/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA  
SISWA (LKS) BAHASA ARAB DIGITAL UNTUK SISWA  
KELAS XI MAN 3 SLEMAN

Nama : Haerul Ahyar

NIM : 17204010122

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 16 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 19 Desember 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

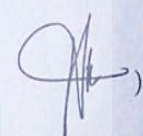


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA  
SISWA (LKS) BAHASA ARAB DIGITAL UNTUK  
SISWA KELAS XI MAN 3 SLEMAN  
Nama : Haerul Ahyar  
NIM : 17204010122  
Prodi : PAI  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. (  )

Penguji I : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd. (  )

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Desember 2019

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Hasil/Nilai : 93 (A-)

IPK : 3,75

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : **Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Digital untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Sleman**

Yang ditulis oleh :

Nama : Haerul Ahyar, S.Pd

NIM : 17204010122

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Desember 2019

Pembimbing

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad., M.Ag

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Hidup Bermanfaat Untuk Umat

Jika Kau Berilmu, Maka Manfaatkanlah

Jika Kau Bermateri, Maka Keluarkanlah

Jika Kau Berkuasa, Maka Berlaku Adillah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Orang Tua Tercinta

Bapak H. Jai Sujai dan Ibu Hj. Eni Suheni

Almamater

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## الملخص

خير الأختيار، ١٧٢٠٤٠١٠١٢٢، "تطوير المواد التعليمية في أوراق عمل الطلاب (LKS) العربية الرقمية لطلاب الفصل الحادي عشر في مدرسة الثالث سليمان الثانوية الإسلامية الحكومية" البحث، يوكيا كارتا: في كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٩. نشأت خلفية هذا البحث من نتائج دراسة أولية لتعلم اللغة العربية في مدرسة الثالث سليمان الثانوية الحكومية التي وُجدت المشاكل المتعلقة باستخدام المواد التعليمية في أوراق عمل الطلاب العربية. منها قد يكون بعض الطلاب أن ينسى يحمل تلك المواد التعليمية، والبعض يشكون من ظهور أوراق عمل الطلاب المستخدمة كانت غير ناب والأورق مُمزق بسهولة والصور غير واضحة وتكون المحتويات ليست نظيمة ومنهجية ثم يجب شراؤها. لذلك، من هذه المشاكل يقدم الباحث أوراق عمل الطلاب العربية الرقمية بناءً للاحتياج والدعم المحتمل.

هذا البحث بحث وتطوير من خلال تكييف نموذج ADDIE الذي يقتصر على مرحلة التنفيذ. يهدف البحث إلى وصف مفهوم تطوير أوراق عمل الطلاب العربية الرقمية لطلاب فصل الحادي عشر في مدرسة الثالث سليمان الثانوية الحكومية، وتصميم المواد التعليمية العربية في أوراق عمل الطلاب الرقمية ومعرفة ردود طلاب فصل الحادي عشر في مدرسة الثالث سليمان الثانوية الحكومية نحو المواد التعليمية أوراق عمل الطلاب العربية الرقمية اتصاليا. نتيجة هذا البحث هي نتائج المواد التعليمية أوراق عمل الطلاب العربية الرقمية المسمى "المكتمل". تتكون هذه أوراق عمل الطلاب الرقمية من صفحة الغلاف، الهوية، المقدمة، الموجز وطريقة الاستخدام، المحتويات، الموضوع يحتوي على ثلاثة فصول حول (المفردات، الاستماع، الحوار/الكلام، القوائد، القراءة والكتابة) ومُجهز باختبارات على كل مادة فرعية، المراجع، مؤلف المتطور والغلاف الخلفي. ثم تتواجد نتيجة تأكيد المتطور من نتائج تقييم الخبر المواد الأول والثاني وكذلك خبر التصميم. نتيجة تأكيد إلى خبر المواد الأول بقيمة المتوسط "٤" بفتحة "جيد"، وأما نتيجة تأكيد إلى خبر المواد الثاني بقيمة المتوسط "٤.٣" بفتحة "جيد جدًا" ونتيجة تأكيد إلى خبر التصميم بقيمة المتوسط "٤.٥" بفتحة "جيد جدًا". وحصلت ردود الطلاب وتقييماتهم على المطور في جانب المواد على قيمة المتوسط "٣.٩" بفتحة "جيد" و في جانب التصميم على قيمة المتوسط "٣.٩٨" بفتحة "جيد". لذلك، من نتائج التأكيد الخبر والتقييم من ردود الطلاب تخلص إلى أن المواد التعليمية في أوراق عمل الطلاب العربية الرقمية لطلاب فصل الحادي عشر في مدرسة الثالث سليمان الثانوية الحكومية يمكن استخدامها كمواد تعليمية في عملية تعلم اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: تطوير المواد التعليمية ، أوراق عمل الطلاب العربية الرقمية

## ABSTRAK

Haerul Ahyar, 17204010122, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Digital untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Sleman”. Tesis, Yogyakarta : Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Prodi Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini berawal dari hasil studi pendahuluan tentang pembelajaran bahasa Arab disekolah MAN 3 Sleman yang ditemukan beberapa masalah terkait dengan penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab, dimana siswa terkadang tidak membawa LKS karena lupa, kemudian beberapa siswa memberikan komentar tentang tampilan LKS yang digunakan masih kurang menarik, kertas mudah robek, tampilan gambar kurang jelas, susunan isi materi yang kurang rapih dan sistematis dan LKS harus dibeli. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti menawarkan LKS bahasa Arab digital sebagaimana melihat kebutuhan dan potensi yang mendukung.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) dengan mengadaptasi model ADDIE yang dibatasi hanya pada tahap implementasi. Tujuan dilakukannya penelitian untuk mendeskripsikan konseptualisasi pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman, menyusun desain pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital dan mengetahui respon siswa kelas XI MIPA 1 terhadap bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang bernama “*al-Mukammil LKS bahasa Arab Digital*” terdiri dari halaman cover, identitas LKS, kata pengantar, deskripsi singkat dan petunjuk penggunaan, daftar isi, materi pokok yang memuat tiga bab dengan sub materi tentang (*mufr dat, istim ’, hiw r/kal m, qaw ’id dan kit bah*), serta dilengkapi dengan tes formatif pada setiap sub materinya, daftar pustaka, profil pengembang dan cover belakang. Kemudian tingkat kelayakan produk dari hasil penilaian ahli materi I dan II serta ahli media/desain diperoleh nilai rata-rata dari ahli materi I sebesar “4” dengan kategori “Baik”, ahli materi II sebesar “4,3” dengan kategori “sangat baik” dan ahli media/desain dengan nilai rata-rata sebesar “4,5” dengan kategori “sangat baik”. Terakhir hasil respon dan penilaian siswa terhadap produk yang dikembangkan diperoleh nilai rata-rata pada aspek materi sebesar “3,9” dengan kategori “baik” dan pada aspek media/desain sebesar “3,98” dengan kategori “baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKS bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman sudah layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

**Kata kunci:** Pengembangan Bahan Ajar, LKS bahasa Arab, LKS Digital

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Berikut ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

### 1. Konsonan tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	B	B	Be
3	ت	T	T	Te
4	ث	'		Es titik di atas
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	H '		Ha titik di bawah
7	خ	Kh '	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	al		Zet titik di atas
10	ر	R '	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	S n	S	Es
13	ش	Sy n	Sy	Es dan ye
14	ص	d		Es titik di bawah
15	ض	D d		De titik di bawah
16	ط	T		Te titik di bawah
17	ظ	Z '		Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	... '...	Koma terbalik (di atas)

19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	F ’	F	Ef
21	ق	Q f	Q	Qi
22	ك	K f	K	Ka
23	ل	L m	L	El
24	م	M m	M	Em
25	ن	N n	N	En
26	و	Waw	W	We
27	هـ	H ’	H	Ha
28	ء	Hamzah	...’...	Apostrof
29	ي	Y	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf doble, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

متعقدين      ditulis      muta’ aqqidain

عدة      ditulis      ‘iddah

## 3. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk Ta’ marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة      ditulis      hibah

جزية      ditulis      jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ      ditulis      ni'matullah

زَكَاةُ الْفِطْرِ      ditulis      zakatul-fitri

#### 4. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh: ضَرَبَ      ditulis daraba

◌ (kasroh) ditulis i contoh: فَهِمَ      ditulis fahima

◌ (dammah) ditulis u contoh: كَتَبَ      ditulis kutiba

#### 5. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ      ditulis      j hiliyyah

b. Fathah + alif maq r, ditulis (garis di atas)

يَسْعَى      ditulis      yas'

c. Kasrah + ya mati, ditulis (garis di atas)

مَجِيدٌ      ditulis      maj d

d. Dammah + waw mati, ditulis (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ      ditulis      fur d

#### 6. Vokal rangkap

a. Fathah + y mati, ditulis ai

بينكم            ditulis            bainakum

b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول            ditulis            qaul

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم            ditulis            a'antum

أأعدت            ditulis            u'iddat

لأأن شكرتم            ditulis            la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن            ditulis            al-Qur n

القياس            ditulis            al-Qiy s

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس            ditulis            asy-syams

السماء            ditulis            as-sam '

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmah, hidayah, dan 'inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Digital untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Sleman” ini dengan baik. Shalawat beriring salam selalu tersanjungkan kepada sang teladan, Nabi dan Rasul akhir zaman beliau Nabi agung Muhammad SAW, yang dinanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan pengetahuan bahwa tesis ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Tesis ini dapat terselesaikan tentu dengan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Maksudin, M.Ag. selaku ketua program Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan karyawan Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
7. Drs. Subhan dan Bapak Mucharom, M.Si, M.Pd. selaku guru bahasa Arab MAN 3 Sleman yang banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Nurul Huda, S.S., M.Pd.I., selaku validator ahli media/desain yang telah memberikan penilaian, arahan, masukan dan saran sehingga produk bahan ajar bisa terselesaikan dengan baik.
9. Mucharom, M.Si, M.Pd. selaku validator materi I yang juga telah memberikan penilaian, arahan, masukan dan saran dalam penulisan buku bahan ajar ini.
10. Dr. Nashiruddin, M.Si, M.Pd. selaku validator materi II yang juga telah memberikan penilaian, arahan, masukan dan saran dalam penulisan buku bahan ajar ini.
11. Kedua orang tua tercinta Bapak H. Jai Sujai dan Ibu Hj. Eni Suheni atas semua arahan, dukungan, nasihat, motivasi, doa yang tak pernah berhenti di setiap sujudnya, air mata yang terus mengalir disepertiga malamnya dan kasih sayang yang tak pernah putus disepanjang hayatnya.

12. kakak-kakak dari (pihak Bapak maupun Ibu) yang telah memberikan suport moril maupun materi dan doanya di sela-sela kesibukan.
13. Meri Indryani, S.Sos. yang senantiasa mendoakan dan memberikan suport, serta sahabat-sahabatku keluarga mushalla al-Qowiyyah Mantrijeron yang juga turut mendoakan untuk keberhasilan studi dan dalam menyelesaikan tesis.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PBA A2 Pasca Sarjana khususnya teman-teman AKBAR 2013 yang pada kesempatan ini telah menyelesaikan studi S2, Muhammad Mu'taz Rosif, M.Pd, Ahmad Miftahun Ni'am, M.Pd, Hadi Muhtarom, M.Pd, semoga senan tiasa mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
15. Semua pihak yang memberikan dorongan, bantuan, semangat dan ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya sehingga dapat menjadi amal baik bagi peneliti.

Yogyakarta, 16 Desember 2019

Penulis

Haerul Ahyar, S.Pd.  
NIM. 17204010122

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK (ARAB) .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	13
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	15
F. Kajian Pustaka .....	15
G. Metode Penelitian .....	22
H. Sistematika Penulisan .....	34
<b>BAB II : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LKS BAHASA ARAB ....</b>	<b>36</b>
A. Pengembangan Bahan Ajar .....	36
1. Definisi Bahan Ajar .....	36
2. Fungsi Bahan Ajar .....	38
3. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar .....	40
4. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar .....	40
5. Prinsip-prinsip Penyusunan Bahan Ajar .....	41
6. Klasifikasi Bahan Ajar .....	42
B. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	45
1. Definisi LKS .....	45
2. Fungsi dan Tujuan Penyusunan LKS.....	46
3. Kelebihan dan Kekurangan LKS .....	47

4. Unsur-unsur LKS .....	48
5. Langkah-langkah Penyusunan LKS.....	49
6. Kualitas Penilaian LKS.....	50
C. Teknologi Digital Sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar .....	56
D. <i>Multiple Intelligence</i> .....	57
E. Kerangka Berfikir .....	62
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM MAN 3 SLEMAN .....</b>	<b>66</b>
A. Letak Geografis .....	66
B. Sejarah Berdirinya MAN 3 Sleman.....	67
C. Visi, Misi dan Tujuan MAN 3 Sleman.....	70
D. Struktur Organisasi .....	73
E. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik .....	75
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	77
<b>BAB IV : LEMBAR KERJA SISWA BAHASA ARAB DIGITAL.....</b>	<b>80</b>
A. Konsep Pengembangan Bahan Ajar LKS Digital Bahasa Arab .....	80
B. Desain Pengembangan Bahan Ajar LKS Ditigal Bahasa Arab .....	97
C. Deskripsi dan Analisis Data .....	104
1. Deskripsi dan Analisis Data Penilaian Ahli Materi.....	105
2. Deskripsi dan Analisis Data Penilaian Ahli Media .....	112
3. Deskripsi dan Analisis Data dari Uji Coba pada Siswa .....	115
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>131</b>
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>137</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-kisi angket aspek isi/materi .....	29
Tabel 1.2	Kisi-kisi angket aspek media/desain .....	30
Tabel 1.3	Aturan pemberian skor skala lima.....	32
Tabel 1.4	Konversi data kuantitatif ke data kualitatif .....	34
Tabel 3.1	Sejarah nama sekolah .....	68
Tabel 3.2	Nama kepala sekolah PGA-MAN 3 Sleman .....	69
Tabel 3.3	Lokasi sekolah .....	66
Tabel 3.4	Nama-nama struktur organisasi MAN 3 Sleman.....	74
Tabel 3.5	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Man 3 Sleman .....	76
Tabel 3.6	Sarana dan Prasarana MAN 3 Sleman.....	78
Tabel 4.1	Data validasi ahli materi I.....	106
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi hasil penilaian ahli materi I.....	108
Tabel 4.3	Data hasil validasi ahli materi II.....	109
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi hasil ahli materi II .....	111
Tabel 4.5	Data hasil validasi ahli desain/media .....	113
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi hasil penilaian ahli desain/media .....	115
Tabel 4.7	Data hasil penilaian siswa pada aspek isi/materi LKS digital bahasa Arab .....	117
Tabel 4.8	Jumlah dan analisis hasil penilaian siswa kelas XI MIPA 1 terhadap aspek isi/materi.....	119
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi hasil penilaian siswa kelas XI MIPA 1 terhadap aspek materi .....	123
Tabel 4.10	Data hasil penilaian siswa pada aspek media/desain produk ...	124
Tabel 4.11	Jumlah dan analisis hasil penilaian siswa kelas XI MIPA 1 terhadap aspek media/desain produk.....	126
Tabel 4.12	Distribusi frekuensi hasil penilaian siswa kelas XI MIPA 1 terhadap aspek media/desain .....	130

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Slim N Bal (Multiple Intelligence).....	73
Gambar 3.1	Struktur organisasi MAN 3 Sleman .....	73
Gambar 4.1	Halaman kata pengantar .....	89
Gambar 4.2	Halaman daftar pustaka .....	90
Gambar 4.3	Audio istima sebelum dan sesudah direvisi.....	92
Gambar 4.4	Ukuran huruf sebelum dan sesudah direvisi.....	93
Gambar 4.5	Cover sebelum dan sesudah direvisi.....	94
Gambar 4.6	Kata pengantar sebelum dan sesudah direvisi .....	94
Gambar 4.7	Identitas LKS digital sebelum dan sesudah direvisi.....	95
Gambar 4.8	Sekilas tentang bahan ajar LKS digital .....	95
Gambar 4.9	Pedoman penggunaan LKS digital .....	96
Gambar 4.10	Cover LKS bahasa Arab Digital.....	99
Gambar 4.11	Identitas LKS bahasa Arab digital.....	100
Gambar 4.12	Kata pengantar LKS bahasa Arab digital .....	100
Gambar 4.13	Sekilas tentang bahan ajar LKS bahasa Arab digital.....	101
Gambar 4.14	Daftar isi LKS bahasa Arab digital .....	102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Tahapan pengembangan model ADDIE.....	24
Bagan 2.1	Kerangka Brfikir.....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan pintu gerbang utama bagi setiap individu untuk meningkatkan kualitas pribadinya. Sedangkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari sistem pembelajaran. Banyak unsur dalam sistem pembelajaran yang perlu diperhatikan agar terciptanya pendidikan berkualitas serta dapat mengantarkan pada cita-cita bangsa Indonesia yaitu tentang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas), yang tersurat dalam UUD No. 20 Tahun 2003, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini selaras dengan pendapat Sudijarto yang mengemukakan bahwa tujuan pendidikan akan tercapai apabila tercapainya kualitas pendidikan, dan untuk mencapai kualitas pendidikan maka hal yang paling tepat untuk pertama kali dilakukan adalah peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>2</sup>

Menurut Suparman, paling tidak ada enam unsur pokok yang ada dalam sistem pembelajaran, yaitu; peserta didik, proses pembelajaran, lulusan dengan kompetensi yang diharapkan pendidik, kurikulum dan bahan pembelajaran. Serta tujuh unsur pendukung yang meliputi peralatan, perpustakaan, laboratorium,

---

<sup>2</sup> Lihat Artikel Christina Ismaniati, *Penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, FIP-Universitas Negeri Yogyakarta, diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Christina%20Ismaniati,%20M.Pd./Penggunaan%20Teknologi%20Informasi%20dan%20komunikasi%20dalam%20peningkatan%20kualitas%20pembelajaran.pdf>.

ruang instruksional, sarana lainnya, seperti tempat ibadah, kantin, sarana kegiatan siswa, tenaga kependidikan dan manajemen satuan pendidikan.<sup>3</sup>

Poin penting dari tujuh unsur pokok di atas sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah memperbaharui kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas dapat tercermin dari dua sisi yaitu, sisi proses dan sisi hasil. Idealnya proses pembelajaran dapat bersinergi dan berkesinambungan antara pihak pengajar dan pihak pembelajar. Namun, pada praktiknya ketika guru sedang mengajar tidak selalu diikuti oleh kegiatan belajar peserta didik. Begitupun sebaliknya, peserta didik yang sedang melakukan kegiatan belajar dapat berlangsung tanpa harus ada guru yang mengajar.<sup>4</sup>

Mengamati potret seperti ini, menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien jika terdapat satu pegangan khusus yang dimiliki peserta didik dalam proses belajar, sehingga peserta didik dapat memenuhi kebutuhannya dalam mempelajari materi-materi yang telah ditentukan baik berlangsung secara mandiri maupun kelompok yaitu dengan tersedianya sumber belajar dan bahan ajar yang memadai.

Berbicara bahan ajar, selain merupakan unsur pokok dalam proses pembelajaran sebagaimana di atas, keberadaannya pun menjadi sarat untuk terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Sebagaimana Nwike dan Onyejebu mendefinisikan bahan ajar sebagai ragam bahan yang sangat

---

<sup>3</sup> Mohammad Muhyidin Nurzaelani, Rusdi Kasman, dan Septy Achyanadia, "Pengembangan Bahan Ajar Integritas Nasional Berbasis Mobile," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 3 (2018): hlm. 266.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 1.

membantu pengajar dan pembelajar dalam memaksimalkan proses pembelajaran sampai pada titik tujuan. Hal ini senada dengan Sahertian bahwa salah satu faktor eksternal agar peserta didik dapat berhasil dalam belajar adalah tersedianya bahan ajar yang memberi kemudahan bagi individu peserta didik untuk mempelajarinya. Alhasil, peserta didik yang menggunakan bahan ajar dalam belajar memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan bahan ajar.<sup>5</sup>

Seiring berjalan waktu, dewasa ini dunia berada di era digital, era dimana terjadinya banyak perubahan dan perkembangan yang mendasar di setiap sektor kehidupan, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Perkembangan era digital yang kian pesat memiliki dampak signifikan terhadap dunia pendidikan. Jika dulu kegiatan belajar mengajar dilakukan secara konvensional tersekat oleh ruang dan terbatas oleh waktu. Memasuki abad 21 pendidikan menemukan paradigma baru dalam pembelajaran yaitu berbasis digital tanpa tersekat oleh ruang dan waktu. Dulu belajar mengandalkan lembaran *paper* sekarang sudah mulai beralih menuju *paperless*. Kemudian, jika beberapa waktu silam guru menjadi tumpu acuan sumber pengetahuan, maka sekarang sumber pengetahuan terbuka bebas dan luas yang dapat diakses oleh semua orang dengan bantuan piranti teknologi digital.<sup>6</sup>

Fenomena ini tidak hanya menjalar pada institusi pendidikan tinggi yang terus bergerak masif, bukan hanya pada universitas negeri, swasta maupun

---

<sup>5</sup> Nurzaelani, Kasman, dan Achyanadia, “Pengembangan Bahan Ajar Integritas Nasional Berbasis Mobile,” hlm. 266. lihat Piet A. Sehartian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

<sup>6</sup> Yusring Sanusi Baso, “Cara Mudah Menyiapkan Materi Pembelajaran Berbasis Web dan CD untuk Bahasa Indonesia,” *Jurnal Arbitrer* 2, no. 1 (2017), hlm. 73.

universitas-universitas berbasis *online*. Akan tetapi, secara tidak langsung dampak dari pesatnya perkembangan teknologi digital merambah dan potensial di lingkungan sekolah. Pembelajaran jarak jauh yang hanya dengan bantuan internet peserta didik dapat berselancar dan mengeksplorasi pengetahuan yang diinginkan.<sup>7</sup>

Pada hakikatnya penggunaan teknologi membantu dan memudahkan terjadinya percepatan dalam setiap kegiatan. Begitu juga dalam proses pembelajaran dapat mendorong dan memudahkan terjadinya kemandirian dalam belajar, mengembangkan keterampilan peserta didik, merubah pola belajar yang konvensional dan memberikan kesempatan belajar sesuai kemampuan.<sup>8</sup>

Kondisi pembelajaran yang seiring dengan tumbuh kembangnya teknologi digital, sumber belajar dan bahan ajar telah dipadukan dengan piranti digital sebagai sebuah pengembangan teori baru yaitu pembelajaran modern. Salah satu contoh yang sudah mulai dikembangkan dan digaungkan oleh para pengembang di dunia pendidikan adalah hadirnya *e-book* atau buku elektronik. Hadirnya *e-book* diibaratkan seperti mentransformasikan tampilan sebuah sumber belajar atau bahan ajar berbasis *text-book* kedalam perangkat digital seperti gawai atau komputer. Sehingga konten yang disajikan memiliki kualitas tampilan yang

---

<sup>7</sup> Tedi Priatna, “*Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation*,” Jurnal Tatsqif 16, no. 1 (2019), hlm. 16–41.

<sup>8</sup> Nurzaelani, Kasman, dan Achyanadia, “*Pengembangan Bahan Ajar Integritas Nasional Berbasis Mobile*,” hlm. 267. Lihat juga Kinnon, (2005 : 111), Wedemeyer, (1979 :17).

lebih menarik, canggih, rendah biaya, praktis serta memberikan dampak ramah lingkungan.<sup>9</sup>

Kelebihan lain dari pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran adalah buku digital menekankan pada aspek interaktif dan keterpaduan konten media. Secara konten, buku digital interaktif dapat mengkombinasikan teks, grafis, animasi, suara, dan video dalam satu media. Buku digital interaktif dapat digolongkan sebagai sumber belajar atau bahan ajar yang lebih fleksibel untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa yang dapat diakses secara klasikal maupun mandiri yang diharapkan lebih melibatkan, menginspirasi, menarik dan interaktif untuk digunakan dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan dan memanfaatkan media teknologi digital dalam proses pembelajaran adalah MAN 3 Sleman. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di lapangan dan diperkuat dengan informasi yang peneliti dapatkan dari peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian di sekolah yang sama. Kemudian setelah dikonfirmasi oleh guru bahasa Arab, bahwa sejauh ini pihak sekolah dan guru sudah memanfaatkan media teknologi dalam pembelajarannya. Contoh kecil yang sering digunakan guru dalam pembelajaran adalah media gawai, laptop dan aplikasi *go school* sebagai media evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester. Hal ini menjadi alasan peneliti

---

<sup>9</sup> M. D. Roblyer and Aaron Herbert. Doering, *Integrating Educational Technology into Teaching*, (Upper saddle river: Pearson/Allyn and Bacon Publishers, 2013).

<sup>10</sup> Muthmainnah, Fajriana, dan Deassy Siska, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika* 9, no. 2 (2017): 65–77.

memilih MAN 3 Sleman (MAYOGA) sebagai lokasi penelitian dalam mengembangkan bahan ajar pelajaran bahasa Arab berbasis digital.

Salain itu, pernyataan salah satu guru Bahasa Arab MAN 3 Sleman juga menunjukkan adanya ketertarikan dengan adanya pengembangan bahan ajar berbasis digital. Bapak Mucharom selaku guru Bahasa Arab di MAN 3 Sleman memberikan saran agar produk digital yang akan dikembangkan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), dimana menurutnya saat ini belum ada penelitian atau pengembang yang mengembangkan LKS berbasis digital khususnya di sekolah tersebut.<sup>11</sup>

Alasan lain Bapak Mucharom memberikan saran terkait produk pengembangan berupa LKS digital, dikarenakan menurut hasil pengamatan beliau, kerap kali beberapa siswa tidak membawa LKS yang sudah disediakan. Sedangkan, adanya LKS tersebut bertujuan sebagai bahan materi dan bahan latihan siswa yang selama ini menjadi bahan ajar pokok dalam proses pembelajarannya, sehingga menurutnya jika dengan adanya LKS berbasis digital ini dengan kondisi siswa yang sudah memiliki gawai dan tidak terlepas darinya, maka hal tersebut dapat menjadi solusi dari problematika yang ada.<sup>12</sup>

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan data yang diperoleh dari siswa-siswi yang salah satunya pernyataan Muhammad Zhafran Hanif:

*Terkadang jika LKS cetak seperti ini suka lupa tidak bawa/ ketinggalan di rumah, tapi jika HP setiap hari saya bawa tidak sampai kelupaan*

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Mucharom, Guru Bahasa Arab MAN 3 Yogyakarta pada acara MGMP di MAN 3 Bantul, 11 Maret 2019

<sup>12</sup> Wawancara dengan bapak Mucharom, Guru Bahasa Arab MAN 3 Yogyakarta pada acara MGMP di MAN 3 Bantul, 11 Maret 2019

Kemudian berkaca dari hasil penelitian Rozi,<sup>13</sup> masih banyak siswa yang diberikan tugas untuk mengerjakan latihan-latihan di buku lembar kerja siswa (LKS) dengan sungguh-sungguh dan atas dasar kebutuhan serta keinginan untuk belajar. Akan tetapi, realitanya mereka mengerjakan tugas karena atas dasar takut tidak mendapat nilai. Selain itu, siswa juga mengeluhkan dengan kondisi LKS yang monoton hanya menampilkan goresan hitam di atas kertas buram, ditambah lagi jenis tulisan yang berbahasa Arab membuat tidak sedikit siswa malas membacanya apalagi mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Sehingga pada akhirnya, siswa hanya menunggu hasil pekerjaan temannya yang lebih pintar dan paham, lantas siswa lain menyalin atau menyontek hasil temannya pada LKS masing-masing.

Hal serupa juga dikeluhkan oleh siswa-siswi di MAN 3 Sleman. Sebagaimana beberapa pernyataan siswa yang peneliti dapatkan dari studi pendahuluan, diantaranya:

*Annisa Salsabila; karena terkadang gambar kurang jelas sehingga menyulitkan atau membuat rasa belajar berkurang*

*Annisa Nur Amalia; apabila di LKS cetak ada gambar, gambar tersebut hanya berwarna hitam dan tidak sering gambarnya pecah dan tidak jelas. Jadi terkadang membuat bingung para siswa.*

---

<sup>13</sup> Muhamad Fakhru Rozi, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X, XI, XII MAN 1 Gandangrejo" (skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.3

*Hasna Dhiya Azzahra; LKS sekarang belum menarik karena bukunya warnanya cuman hitam putih, harusnya berwarna warni karena buku yang berwarna warni bisa membuat semangat belajar.<sup>14</sup>*

Selain beberapa hal yang dikeluhkan di atas, beberapa siswa pun tertarik dan antusias dengan hadirnya bahan ajar berbasis digital, berikut ini beberapa pernyataan siswa:

*Annisa Nur Amalia, saya setuju dengan adanya LKS digital. karena siswa terkadang lebih tertarik dengan media hp/laptop dari pada buku.*

*Rifqi Dwi Susanti, mungkin akan lebih mudah dalam penggunaannya. Namun, belajar dengan gadget tidak selamanya comfortable, jadi tetap ada modul cetak sdangkan media berbasis digital hanya melengkapi media cetak saja.*

*Muhammad Izzul Islam, akan sangat membantu, sebab era digital saat ini, keseharian siswa pasti membutuhkan smatphone atau laptop, tetapi tidak harus menghilangkan penggunaan bauku cetak, karena dari smartphone sangat berbahaya jika digunakan terlalu sering.*

*Luthfi Erssat Ibrahim, setuju dengan adanya digital interaktif dapat lebih simple dan mudah dibawa, dibaca dan dipahami.*

Pernyataan serupa disampaikan juga oleh Wahyudi tentang kurangnya ketertarikan siswa dengan desain bahan ajar yang digunakan tanpa media inovatif, terlebih peserta didik di era sekarang dalam kesehariannya bersinggungan dengan teknologi. Ketika desain bahan ajar di kelas hanya dikemas melalui media yang tidak bervariasi, maka siswa akan cenderung kurang antusias. Senada dengan

---

<sup>14</sup> Data angket siswa, diambil pada tanggal 13 Mei 2019.

beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan media yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan hanya berpacu pada satu sumber belajar.<sup>15</sup>

Mungkin kurang komprehensif jika kita melihat perkembangan teknologi (digital) dari sisi keilmuan dan pengetahuan saja. Sedangkan bagaimana pandangan islam tentang pemanfaatan teknologi? Oleh karena itu, peneliti juga mengintegrasikan beberapa referensi menurut pandangan agama (baca: Islam) terkait dengan pemanfaatan teknologi di era sekarang. Adapun dasar korelasi antara teknologi dengan Islam, peneliti mengutip sebuah ayat Al-Qur'an dari sebuah Surat Al-Anbiyaa ayat ke-80:

وَعَلَّمْنَاهُ صِنْعَةَ لُبُوسٍ لَّكُمْ لِتُخَصِّنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَلَوْلَا أَنْتُمْ شَاكِرُونَ (٨٠)

Artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”.

Menurut tafsir yang ada pada kitab *al-Qurthubi*, ayat ini merupakan pokok landasan tentang upaya pembuatan alat-alat dan sebab-sebab. Allah Ta'ala telah mengabarkan tentang Nabi Daud AS, bahwa ia membuat baju besi, teropong, dan makan dari hasil kerjanya sendiri. Sementara Adam adalah seorang petani, Nuh seorang tukang kayu, Luqman seorang penjahit, dan Thalut adalah penyamak kulit

Jadi, berdasarkan tafsir di atas Islam menganjurkan untuk menciptakan atau menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan kita. Itulah teknologi, dan ternyata ide pemanfaatan teknologi ini ada di dalam Al-Qur'an.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nanang Gesang Wahyudi, *Desain Pesan Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Digital*, Evaluasi; 3 (1), Maret 2019.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti baik studi pustaka menurut kacamata ilmu pengetahuan dan agama maupun studi lapangan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk baru dengan membuat bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) Bahasa Arab digital yang memadukan teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dikolaborasikan secara terpadu dalam satu file. Bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang dikembangkan ditujukan untuk siswa MAN 3 Yogyakarta Kelas XI pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman?
2. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman?
3. Bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk:

---

<sup>16</sup> <https://medium.com/teknomuslim/pemanfaatan-teknologi-dalam-islam-cd0ace7f67d7> akses pada Selasa, 17 Desember 2019.

- a. Mengembangkan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman.
- b. Mengetahui desain bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman.
- c. Mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman.

## 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan bahan ajar berbasis teknologi digital sebagai bahan atau sumber belajar kolektif maupun individual guna meningkatkan pembelajaran yang lebih efisien, efektif dan inovatif serta dapat memenuhi salah satu tuntutan zaman dan kompetensi pembelajaran abad 21.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan terobosan dan inovasi baru dalam ihwal penyediaan bahan dan sumber belajar yang dapat direalisasikan oleh para pemangku kebijakan atau praktisi pendidikan yang nantinya dapat diaktualisasikan juga oleh para peserta didik. Dalam hal ini antara lain:

- a. Untuk Kepala Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan potret baru dalam variasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik. Kemudian dapat

dijadikan bahan pertimbangan pihak sekolah untuk dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai salah satu bahan dan sumber belajar wajib atau mandiri siswa MAN 3 Sleman yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan konten-konten yang lebih menarik.

- b. Untuk guru, penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menularkan semangat dan animo pada para guru pada umumnya, khususnya guru bahasa Arab dalam upaya senan tiasa membuat inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran dalam hal ini misalnya penyediaan dan mengembangkan bahan atau sumber belajar yang lebih kreatif, inovatif dan menarik khususnya dalam pelajaran bahasa Arab yang dapat mendukung minat dan motivasi belajar siswa.
- c. Untuk siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab dengan karakteristik dan gaya belajarnya masing-masing yang dukungan bahan ajar interaktif yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.
- d. Untuk peneliti, penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan baru dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, sehingga dengan demikian peneliti dapat ikut serta mendesain bahan atau sumber belajar yang lebih inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Bagi peneliti lain, hadirnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah hasrat para peneliti dalam rangka pengembangan pendidikan di berbagai aspeknya, khususnya mengembangkan bahan ajar pada setiap pelajaran, terlebih

bahasa Arab yang lebih ke arah kreatif, inovatif dan menarik minat peserta didik serta.

e. Untuk penyusun dan penerbit LKS bahasa Arab

Hadirnya era digital diharapkan dapat menjadi peluang bagi para penyusun dan penerbit bahan ajar pada umumnya, khususnya LKS bahasa Arab untuk membuat inovasi pengadaan bahan ajar yang berbasis digital sebagai suplemen atau pelengkap bahan ajar berbasis *textbook*. Hal ini guna memaksimalkan sumber belajar siswa yang lebih menarik, efisien, dan hemat biaya. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

#### **D. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Ada beberapa asumsi pengembangan yang melandasi kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

1. LKS bahasa Arab digital saat ini belum dikembangkan secara khusus sebagai bahan ajar pada pelajaran bahasa Arab untuk siswa MAN 3 Yogyakarta Kelas XI.
2. Kondisi lingkungan MAN 3 Sleman sudah memberikan izin akses gawai dan laptop dalam proses pembelajarannya. Beberapa mata pelajaran sudah memanfaatkan media teknologi digital seperti gawai dan laptop pada proses pembelajarannya, sehingga produk yang dikembangkan peneliti dapat diterima dan diaplikasikan pada proses pembelajaran bahasa Arab.
3. Siswa MAN 3 Yogyakarta khususnya Kelas XI sudah memiliki perangkat elektronik digital seperti gawai dan laptop serta sudah dapat

mengoperasikannya, sehingga adanya LKS digital bukan menjadi hal yang sulit untuk diaplikasikan dan operasikan.

4. Di era sekarang hal yang paling dekat dengan peserta didik adalah gawai atau perangkat digital lainnya. sehingga dengan digitalisasi LKS bahasa Arab ini memungkinkan dapat diterima oleh siswa.
5. Siswa memiliki ketertarikan yang sangat besar terhadap penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran termasuk dalam pelajaran Bahasa Arab.

Sedangkan keterbatasan pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang dikembangkan, yaitu:

1. Kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan bahan ajar digital yang dikembangkan bergantung pada perangkat elektronik yang digunakan dan keahlian pengguna dalam menggunakan perangkat elektronik.
2. Bahan ajar LKS digital disajikan sebagai bahan ajar suplemen dari LKS yang sudah digunakan.
3. Kurang suportnya font Arab dalam aplikasi pembuat tes-tes yang bervariasi, sehingga untuk tes esai tidak diterapkan dalam digital langsung, melainkan dikerjakan pada buku tulis atau LKS cetak di sisi lain agar bisa berlatih menulis (Arab).
4. Pada tahapan pengembangannya, peneliti tidak menguji cobakan produk dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*, sehingga belum diketahui dampak empirik penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital ini terhadap pembelajaran bahasa Arab. Peneliti hanya mengujikan produk dari

aspek kelayakan dan mempresentasikan produk kepada siswa tentang cara mengakses dan mengoperasikannya dalam pembelajaran.

5. Format tes formatif pada setiap akhir pembelajaran masih bersifat latihan yang sifatnya kroscek, sehingga siswa dapat mengulang soal yang salah sampai menemukan jawaban yang benar.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini merupakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital semester ganjil untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman. Format file produk dikonversikan kedalam aplikasi *Flip Book* yang dapat diakses dengan piranti teknologi digital seperti gawai dengan ekstensi (html), laptop dan sejenisnya dengan ekstensi (exe). Produk yang dikembangkan merupakan modifikasi dari LKS cetak terbitan CV. ArifAndani yang disusun oleh Tim Guru PAI Madrasah Aliyah serta disesuaikan dengan buku panduan bahasa Arab keluaran Kemenag dengan kurikulum 2013. Penyajian LKS digital dengan aplikasi *Flip Book* sama halnya seperti tampilan buku pada umumnya, hanya saja muatan materi lebih interaktif yang memuat tiga materi pokok pada semester ganjil.

#### **F. Kajian Pustaka**

Sejauh penelusuran peneliti, penelitian dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab sudah banyak dilakukan, terlebih bahan ajar bahasa Arab cetak. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, baik penelitian yang sifatnya melengkapi maupun baru atau mengembangkan. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori dan hasil penelitian-

penelitian sebelumnya dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu (*plagiarism*).

Berhubungan dengan penelitian ini, peneliti berusaha menyisir beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Berawal dari penelusuran tentang pengembangan bahan ajar bahasa Arab, peneliti menemukan beberapa literatur penelitian yang memiliki relevansi dengan tema yang peneliti angkat, yaitu tentang pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital. Diantara penelitian tentang pengembangan bahan ajar bahasa Arab secara umum, adalah sebagai berikut:

Tesis Khoiriyya Nurlaili yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak-kanak*”. Ada tesis Hadi Muhtarom dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Gambar Untuk Penunjang Penguasaan Mufrodat Di Kelas II MI Nurul Ulum Kretek Bantul Ta 2018/2019*”. Kemudian penelitian tentang “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Tarkib Al Qur'an Dan Atsar Untuk Salafiyah Ulya Pondok Pesantren Taffidz Al Qur'an Harun Asy Syafi'i Karangkajen Kota Yogyakarta Tatwir Madatun Ta'lim Al Lughat Al 'Arabiyyat Al Mutakamilah Min Al Tarakib Al Qur'aniyyah Wa Al Athariyyah Li Al Salafiyyah Al 'Ully Bi Ma'had Harun Al Shafi'iy Li Tahfiz Al Qur'an Al Karim Karangkajen Yogyakarta*” tesis Bambang Prasetyo, selanjutnya penelitian tentang “*Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Komunikatif Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKES Surya Global Yogyakarta*” tesis Putri Ida Rofika, “*Pengembangan Buku Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Pada Al- Quran Surat*

*Luqman Di Kelas X MAN 2 Sleman*” tesis Mu'taz Roshif, kemudian tesis Siti Mahdzuroh tentang *“Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Dengan Model Mind Map (teori Gagne) Di Kelas X Madrasah Alyah Najatus Sholihin, Rembang, Jawa Tengah”*, tesis Moh. Ilyas Iskandar tentang *“Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Di MAN Kandangan Kab Kediri”*, dan tesis Irsyad Kholis Fahchurrozaq dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Kare Madiun”*.

Secara keseluruhan penelitian tersebut di atas, setelah dicermati dan ditelaah berangkat dari kesenjangan kemudian melahirkan kebutuhan yang senan tiasa disesuaikan dengan potensi di lapangan, sehingga para peneliti melakukan penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Arab. Ditinjau dari penelitian-penelitian tersebut memang memiliki kesamaan dalam hal pengembangan bahan ajar bahasa Arab. Akan tetapi, letak perbedaan itu sangat jelas terlihat pada objek produk bahan ajar yang dikembangkan, dilihat dari judulnya penelitian-penelitian sebelumnya fokus mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis cetak dengan berbagai variasi bentuk, pendekatan dan tujuan pengembangan yang berbeda-beda. Sedangkan produk bahan ajar yang dikembangkan peneliti ini adalah bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab berbasis digital. Kata kunci pembeda disini terletak pada LKS dan Digital.

Kemudian ditinjau dari jenis bahan ajar yang dikembangkan berbasis digital, peneliti juga menemukan literatur yang sama-sama memanfaatkan teknologi digital sebagai media pengembangan bahan ajar yaitu artikel yang

ditulis Ita Ratiyani, dkk tentang *Pengembangan Bahan Ajar Digital dan Aplikasinya dalam Model Siklus Pembelajaran 5E (Learning Cycle 5E) Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 10 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013*.<sup>17</sup> Penelitian ini berangkat dari pentingnya perubahan paradigma proses pembelajaran yang awalnya *teacher center* menjadi *student center* sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga mengantarkan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar digital yang disesuaikan aplikasinya dengan model pembelajaran siklus 5E (*learning cycle 5E*) yaitu (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) yang merupakan salah satu model pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) untuk melihat peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan bahan ajar digital yang diaplikasikan pada model pembelajaran siklus 5E dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan interval dari 71,18% menjadi 79,51% dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 78,13 menjadi 82,00. Secara umum penelitian di atas memberikan anti tesis bahwa penggunaan teknologi digital dalam model pembelajaran yang berorientasi pada siswa memberikan kontribusi yang baik. Oleh karena itu, menguatkan peneliti dalam rangka melakukan penelitian pengembangan teknologi digital dalam pelajaran bahasa Arab. Adapun distingsi dengan penelitian sebelumnya adalah produk yang peneliti kembangkan berupa bahan ajar LKS digital interaktif pada pelajaran bahasa Arab. Sedangkan pada penelitian ini

---

<sup>17</sup> Ita Ratiyani, Wachju Subchan, dan Slamet Hariyadi, “*Pengembangan Bahan Ajar Digital dan Aplikasinya dalam Model Siklus Pembelajaran 5E (Learning Cycle 5E) Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar (Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 10 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013)*” Pancaran 3, no. 1 (2014): 79–88, doi:10.1002/phbl.19500060613.

produk yang dikembangkan adalah bahan ajar mata pelajaran Biologi. Selain itu, subjek penelitian dan objek penelitiannya pun berbeda.

Peneliti juga menelusuri literatur-literatur penelitian lainnya yang dikhawatirkan sudah ada yang meneliti tentang tema yang sama. Sehingga peneliti menemukan literatur yang memiliki tingkat relevansi dan kemiripan yang cukup tinggi dengan penelitian ini. Adapun penelitian tersebut adalah tesis Muhamad Fakhur Rozi dengan judul penelitian "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X, XI, XII MAN Gondangrejo*"<sup>18</sup>. Penelitian ini berangkat atas problematika akademik di MAN 1 Gondangrejo khususnya terkait psikologis siswa yaitu kejenuhan siswa, minat dan motivasi belajar siswa dalam menggunakan LKS bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena LKS yang digunakan masih bersifat *text-book* dengan tampilan yang kurang menarik dan jenis kertas yang buram sehingga membuat siswa merasa jenuh. Hasil penelitian Rozi menunjukkan bahwa LKS berbasis android yang dikembangkan mendapat respon positif dari siswa dan guru, dengan nilai rata-rata kelas X sebesar 4,14 dengan kategori "baik", kelas XI, 3,84 dengan kategori "baik", kelas XII rata-rata 4,20 dengan kategori "baik", dan respon guru mendapat nilai rata-rata 4,50 dengan kategori "sangat baik". Kemudian hasil validasi ahli materi dan ahli media pada isi materi dan quiz masing-masing mendapat kategori baik untuk isi materi dengan rata-rata 86%, dan kategori sangat baik untuk quiz dengan nilai rata-rata 93% sehingga produk dapat dikatakan layak untuk

---

<sup>18</sup> Rozi, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X, XI, XII MAN 1 Gondangrejo." Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017

digunakan dalam proses pembelajaran. Terakhir dampak dari penggunaan LKS bahasa Arab berbasis android menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan dinilai lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan LKS konvensional. Secara sepintas, tesis Rozi memiliki kesamaan dalam hal mengembangkan LKS bahasa Arab. Akan tetapi, secara isi dan desain LKS yang dikembangkan berbeda dengan LKS yang peneliti kembangkan. Secara isi materi, aplikasi Rozi hanya memuat dua tema materi pada setiap kelasnya khususnya di kelas XI, sehingga menyisihkan satu tema pada setiap kelasnya. Pada produk yang peneliti kembangkan memuat semua tema materi pada semester ganjil kelas XI. Kemudian materi yang dimuat Rozi tefokus pada materi pada semester genap, sedangkan materi yang peneliti input adalah materi pada semester ganjil. Secara penyajian, aplikasi Rozi hanya dapat diakses dengan perangkat gawai, sedangkan produk peneliti ini dapat diakses melalui berbagai perangkat digital seperti gawai, tab, notebook, laptop, atau sejenisnya. Selain itu, perbedaan penelitian kami terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Sehingga posisi peneliti pada penelitian ini berbeda dengan penelitian Rozi. Selain itu, posisi penelitian ini dapat dikategorikan untuk melengkapi dan menguji ulang dari apa yang sudah dikembangkan dan diteliti di tempat yang berbeda.

Selanjutnya peneliti juga menemukan penelitian yang cukup besar tingkat kemiripannya yaitu skripsi Thoriq Zia Al Fariz tentang "*Pengembangan E-Book Bahasa Arab Dengan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Pada Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 1 Sleman Tahun Pelajaran 2018/2019*". Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembang atau *Research and Development* dengan

menggunakan model Thiagarajan yaitu pengembangan 4D (*Define, Design, Development, Desimination*). Meskipun penelitian Thoriq memiliki persamaan dalam hal pengembangan bahan ajar berbasis digital. Namun, peneliti dapat menjelaskan titik perbedaan dan posisi penelitian ini. Adapun perbedaan itu terletak pada *softwere* atau aplikasi pengembangan produk. Produk yang dikembangkan Thoriq menggunakan aplikasi *Kvsoft Filp Book Maker*, sedangkan peneliti menggunakan *Flip PDF Profesional*, kemudian materi yang dimuat dalam produkpun berbeda, Thoriq mengembangkan ebook yang mengacu pada buku panduan bahasa Arab, sedangkan peneliti fokus pada lembar kerja siswa (LKS) terbitan CV. ArifAndani yang disusun oleh Tim guru PAI Madrasah Aliyah. Selain itu, dilihat dari sisi kemudahan pengoperasiannya, produk Thoriq hanya dapat diakses pada perangkat komputer atau laptop yang sudah terinstal aplikasi atau suport file produk tersebut, sedangkan produk peneliti lebih fleksibel dapat diakses pada semua laptop atau komputer tanpa harus menginstal aplikasi *flip pdf profesional* terlebih dahulu. Kemudian dapat juga diakses pada gawai dengan ekstansi html. Perbedaan lainnya terletak pada subjek dan model pengembangan yang digunakan. Sehingga penelitian ini dapat diposisikan berbeda dengan penelitian Thoriq, baik unsur metode maupun model produk pengembangannya.

Berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, peneliti berasumsi bahwa penelitian dan pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian ini masih layak dilakukan. Adapun letak distingsinya adalah pada obyek pengembangan produk bahan ajar, bentuk bahan ajar, jenis aplikasi yang

dikembangkan, subjek penelitian dan metode yang digunakan. Maka, secara eksplisit penelitian pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri ataupun kelompok.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>19</sup> Maka, proses penelitian tidak akan terlepas dari metode penelitian yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Brog & Gall penelitian dan pengembangan atau yang familiar dikenal *Research and Development (R&D)* adalah penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih penelitian dan pengembangan bertujuan untuk untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan dapat berupa model belajar, sumber belajar, bahan ajar, media

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 6.

<sup>20</sup> Brog Gall & Gall, *Educational Research*, (USA, Allyn and Bacon, 2003), hlm. 772

belajar, modul, evaluasi, dan perangkat pembelajaran lainya seperti kurikulum.<sup>21</sup>

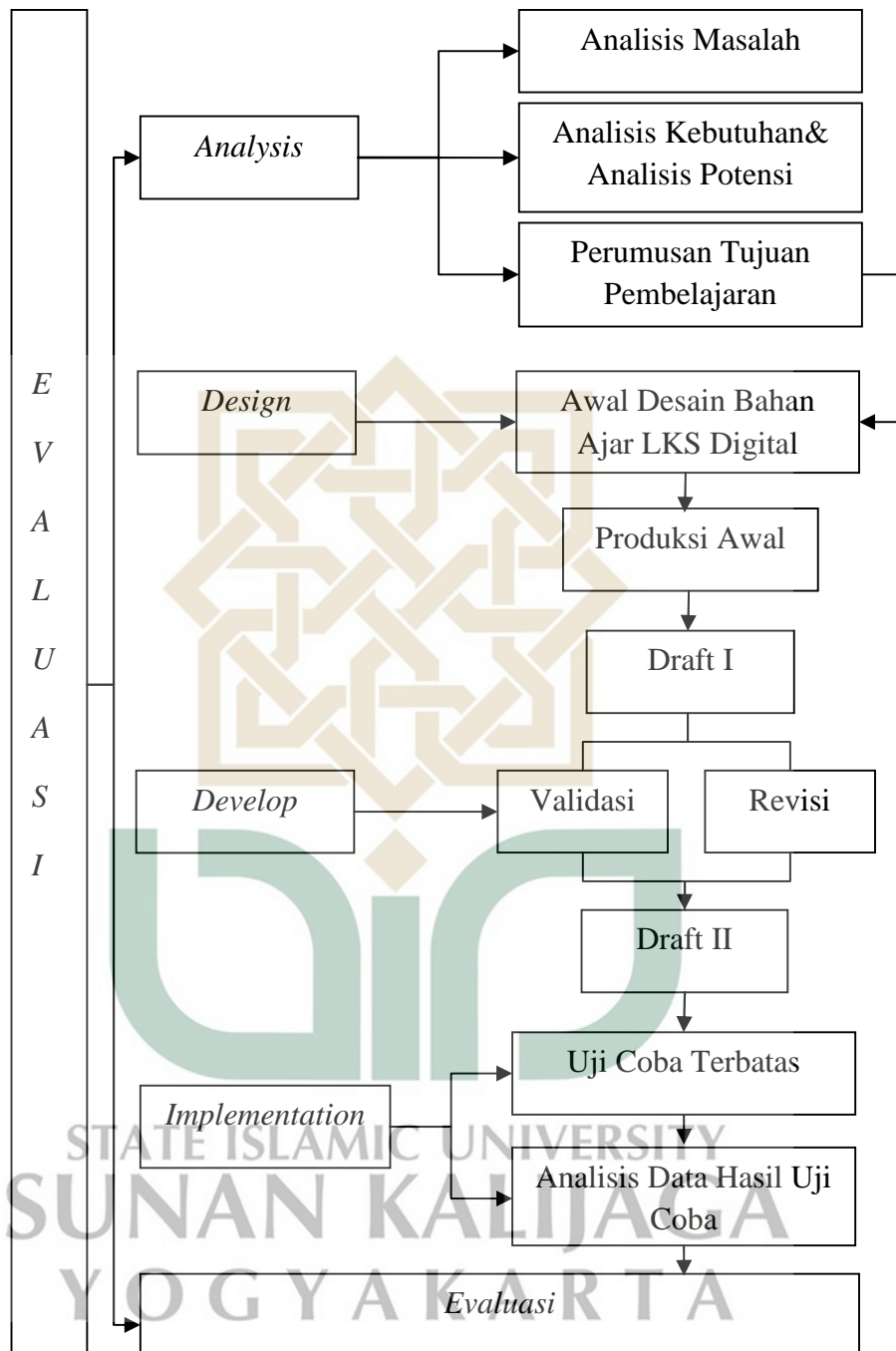
Sebagaimana karakteristik penelitian *R&D* adalah mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada guna mencari keunggulan dan kebaruan dalam ranah efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Maka, peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI semester ganjil MAN 3 Sleman.

## **2. Model dan Prosedur Pengembangan**

Ada berbagai macam model pengembangan dalam penelitian *R&D*. Sedangkan model penelitian dan pengembangan ini memodifikasi model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996). Ada lima tahapan dalam model pengembangan ini sebagaimana akronimnya yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Adapun tahapannya sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan: Bidang Pendidikan dan Teknik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 145



Bagan 1.1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE diadaptasi dari Pribadi<sup>22</sup>

Kelima tahapan model ADDIE tersebut di atas, pada penelitian ini, peneliti membatasi hanya sampai pada tahap implementasi saja. Hal ini

<sup>22</sup> Musdzalifah & Suci Rohayati, *Pengembangan Bahan Ajar Digital Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan manufaktur Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya*, diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/22924/15887>

dilakukan peneliti sesuai dengan kebutuhan dan keterbatasan peneliti. Prosedur pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital dijelaskan dibawah ini:

Pada tahap analisis, peneliti melakukan dua analisis yaitu analisis masalah dan analisis kebutuhan dan potensi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di kelas. Analisis masalah ini juga guna mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penggunaan bahan ajar bahasa Arab. Dari analisis ini, maka diketahui kebutuhan di lapangan yang didukung dengan potensi yang ada. Pada tahap perumusan tujuan pembelajaran nantinya disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Pada tahap selanjutnya yaitu mendesain produk yang akan dikembangkan sebagai bentuk solusi yang ditawarkan dari hasil analisis kebutuhan di awal. Desain produk dilakukan melalui dua tahap yaitu *pertama* peneliti menentukan materi sesuai tuntutan kompetensi. *Kedua*, memilih dan menentukan aplikasi/*software* yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar LKS bahasa digital. Setelah aplikasi pembuat sudah ditentukan kemudian dibuat konsep bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang dapat merepresentasikan konsep LKS bermuatan materi dan soal-soal latihan untuk siswa.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan yang meliputi pembuatan produk berupa bahan ajar digital. pada tahap ini pembuatan produk masih dalam bentuk draft awal dari hasil desain konsep LKS digital yang

kemudian diujikan tingkat kelayakannya. Proses yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari produksi yang meliputi pembuatan desain grafis yang berupa ilustrasi, gambar, suara, dan tampilan yang memuat konten LKS digital interaktif, serta memasukannya kedalam materi bahasa Arab yang akan dijadikan bahan ajar LKS digital dengan menggunakan aplikasi *flip pdf profesioanl* dan uji kelayakan serta revisi. Uji kelayakan dinilai oleh para ahli dalam bidang materi dan media/desain grafis.

Tahap terakhir yaitu implementasi, tahap ini dapat dilakukan setelah bahan ajar LKS bahasa Arab digital dinyatakan layak dari hasil uji validitas para ahli di bidangnya dan telah direvisi berdasarkan saran dan masukan para ahli. Tahap implementasi dilakukan dengan mengujicobakan produk kepada siswa XI MAN 3 Sleman. Dari tahap ini akan diperoleh respon dan penilaian siswa terhadap bahan ajar bahasa Arab digital yang dikembangkan berdasarkan angket yang dibagikan. Setelah diperoleh hasil uji coba, selanjutnya akan dilakukan revisi II berdasarkan saran masukan siswa. Namun, revisi ini akan mempertimbangkan masukan dan saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan sebelumnya.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek uji coba yang terlibat pada penelitian dan pengembangan ini adalah satu orang ahli materi (guru bahasa Arab MAN 3 Sleman), dan satu orang ahli media pembelajaran (dosen prodi pendidikan bahasa Arab), praktisi pembelajaran bahasa Arab (guru bahasa Arab MAN 3 Sleman), dan 32 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 3 Sleman. Alasan peneliti memilih MAN 3 Sleman

sebagai tempat penelitian karena berdasarkan studi pendahuluan dan observasi, sekolah tersebut belum ada penelitian pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital dan kondisi sekolah sangat mendukung dengan pengembangan bahan ajar basis digital karena sekolah tersebut membolehkan peserta didiknya membawa alat komunikasi seperti gawai dan laptop serta beberapa pelajaran sudah menggunakan gawai sebagai media belajarnya.

Adapun sampel subjek uji coba produk pada siswa kelas XI ditentukan berdasarkan teknik sampling bertujuan (*Purposive Sampling*).<sup>23</sup> Berdasarkan teknik sampling tersebut, pengujian dilakukan hanya pada kelas XI MIPA 1. Hal ini atas dasar beberapa persyaratan yang telah memenuhi kriteria teknik sampling bertujuan antara lain menggunakan LKS yang sama, guru yang sama dan keseluruhan siswa adalah pengguna gawai dan sebagian sudah membawa laptop. Sehingga dapat sangat dimungkinkan untuk dilakukan uji coba produk bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang dikembangkan ini.

#### **4. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua. Yaitu; *Pertama*, data kualitatif berupa kritik dan saran dari para ahli, praktisi pembelajaran bahasa Arab dan siswa tentang produk yang dikembangkan. *kedua*, data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa penilaian kualitas kelayakan produk yang dikembangkan dari ahli materi dan ahli media, guru bahasa Arab dan siswa.

---

<sup>23</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 183.

Penilaian tentang kualitas produk dari ahli materi meliputi aspek materi dan aspek pembelajaran. Penilaian kualitas produk dari ahli desain meliputi aspek tampilan dan pemrograman. Sedangkan penilaian dari siswa dan guru mencakup aspek materi dan desain produk ketika dilakukan uji coba.

## 5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam rangka mempermudah pengumpulan data di lapangan, maka diperlukan sebuah teknik dan instrumen pengumpulan data. Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes berupa observasi, wawancara dan angket.

### a. Angket

Penggunaan instrumen angket dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas kelayakan produk yang dikembangkan menurut ahli materi, ahli media serta respon guru dan siswa sebagai bahan evaluasi produk/bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang dikembangkan. Penilaian pada angket menggunakan skala Likert (skala lima) yaitu bentuk angket berstruktur dengan jawaban tertutup. Alternatif jawaban yang digunakan dalam angket yaitu: SB (sangat baik) = 5, B (baik) = 4, C (cukup) = 3, K (kurang) = 2, SK (sangat kurang) = 1.

1) Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek materi pembelajaran yang dimuat dalam produk yang dikembangkan. Instrumen berupa angket dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan.

- 2) Angket untuk ahli media, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek tampilan dan penyajian produk yang dikembangkan. Instrumen angket sesuai dengan kisi-kisi yang telah disesuaikan dengan jenis produk yang dikembangkan.
- 3) Angket untuk guru dan siswa, diberikan kepada semua siswa kelas XI MIPA 1 MAN 3 Sleman dan guru bahasa Arab yang mengampu di kelas XI untuk melihat respon yang diberikan dari produk yang dikembangkan. Instrumen angket yang digunakan berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan.

Adapun kisi-kisi angket yang dikembangkan peneliti dalam penelitian pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Kisi-kisi angket tentang isi/materi secara umum meliputi:

No.	Indikator
1.	Penyajian materi mudah dipahami
2.	Kebenaran isi materi yang disajikan
3.	Kejelasan uraian materi
4.	Kesesuaian materi dengan tingkat berpikir siswa
5.	Kesesuaian latihan dengan materi
6.	Konsistensi penyajian
7.	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi
8.	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi
9.	Kesesuaian contoh-contoh untuk memperjelas materi
10.	Terdapat judul, KI, KD, dan indikator pembelajaran yang jelas
11.	Pemberian evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
12.	Dapat memotivasi siswa

13.	Variasi bentuk soal
14.	Tingkat kesulitan

Tsbel 1.2  
Kisi-kisi angket tentang media/desain

No.	Indikator
1	Desain/Tampilan cover
2	Tata Letak/ Layout
3	Ukuran huruf
4	Mudah dalam pemasangan produk
5	Keterbacaan tulisan
6	Kemudahan akses dan mudah dipahami
7	Komposisi multimedia tidak membingungkan
8	Kejelasan petunjuk penggunaan produk
9	Komposisi warna tidak membingungkan
10	Sound effect/ audio tidak mengganggu konsentrasi
11	Stabilitas dan kelancaran pengoperasian produk
12	Kualitas tampilan layar
13	Kemudahan produk terhadap pemahaman materi
14	Tingkat interaktif media

Pada setiap instrumen angket juga diberikan kolom saran dan masukan yang terletak setelah butir angket dengan tujuan untuk memperbaiki mutu dari bahan ajar LKS digital tersebut.

#### b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang diselidiki sebagai subyek uji coba

dengan cara pengamatan dan pencatatan.<sup>24</sup> Pada penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk melihat langsung kondisi di lapangan, mulai dari keadaan siswa, guru dan proses pembelajaran bahasa Arab dalam menggunakan LKS bahasa Arab. Selain itu observasi ini digunakan untuk melihat daya tarik siswa ketika dilakukan uji coba produk yang dikembangkan peneliti.

c. Wawancara

Teknik Wawancara dalam pengumpulan data digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang ada di lapangan untuk diteliti.<sup>25</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk menindaklanjuti rencana pengembangan bahan ajar berdasarkan kebutuhan, kritik, dan saran dari para ahli, guru, dan siswa tentang produk yang dikembangkan.

## 6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang dihimpun sebagaimana dijelaskan di atas, maka analisis data yang dilakukan pada penelitian pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital adalah sebagai berikut:

a. Data kualitatif

Analisis data kualitatif berupa masukan dan saran dari ahli materi dan media, praktisi guru bahasa Arab dan siswa dianalisis secara deskriptif.

b. Data kuantitatif

---

<sup>24</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 26

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 15 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 194

Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket penilaian kualitas kelayakan produk yang disebarakan kepada ahli materi, ahli media, dalam validasi produk yang dikembangkan serta penilaian siswa kelas XI MIPA 1 MAN 3 Sleman. Karena data kualitas kelayakan produk berupa data kuantitatif, maka prosedur yang digunakan dalam analisis data guna memberikan kriteria kualitas kelayakan produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Data awal berupa skor penilaian ahli materi, ahli media, guru dan siswa dikonversikan menjadi data interval sesuai dengan lima pilihan yang disediakan dalam angket yang dikembangkan, yaitu: 5 = SB (sangat baik), 4 = B (baik), 3 = C (cukup), 2 = K (kurang), 1 = SK (sangat kurang). Berikut ini aturan pemberian skor dengan skala lima yang mangacu pada modifikasi aturan yang dikembangkan oleh sugiyono.<sup>26</sup>

Tabel 1.3

Aturan pemberian skor dengan skala lima

No.	Nilai	Kriteria
1	5	SB (Sangat Baik)
2	4	B (Baik)
3	3	C (Cukup)
4	2	KB (Kurang Baik)
5	1	TB (Tidak Baik)

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 15 (Bangung: Alfabeta, 2003), hlm. 329-339

Setelah diperoleh data penilaian dari para ahli, dan siswa, selanjutnya menghitung skor rata-rata penilaian dari setiap aspek yang dinilai dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N.n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : skor rata-rata penilaian

$\sum x$  : jumlah skor penilaian

$N$  : jumlah penilai

$n$  : jumlah butir pernyataan

2) Data skor rata-rata tiap aspek dan keseluruhan aspek yang diperoleh kemudian dihitung juga dengan persentase keidealan dengan rumus<sup>27</sup>:

$$\% \text{ keidealan tiap aspek} = \frac{\text{skor yang diperoleh tiap aspek}}{\text{skor maksimal tiap aspek}} \times 100\%$$

$$\% \text{ keidealan keseluruhan} = \frac{\text{skor yang diperoleh seluruh aspek}}{\text{skor maksimal seluruh aspek}} \times 100\%$$

3) Mencari jarak interval antara jenjang sikap untuk menentukan klasifikasi sikap penilaian terhadap produk yang kembangkan (LKS bahasa Arab digital) dengan menggunakan rumus menurut Widoyoko.<sup>28</sup>

$$\text{jarak interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$(i) = \frac{5-1}{5} \quad (i) = 0.8$$

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 15 (Bangung: Alfabeta, 2003), hlm. 329-339

<sup>28</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 110

- 4) Mengubah data skor rata-rata yang diperoleh ke dalam bentuk kualitatif sesuai dengan kriteria penilaian berdasarkan rumus pada No. 2.

Tabel 1.4

kategori penilaian produk sesuai konversi data kuantitatif ke data kualitatif

No.	Skor rata-rata	Kategori
1	$4,20 > 5,00$	Sangat Baik (SB)
2	$3,40 > 4,20$	Baik (B)
3	$2,60 > 3,40$	Cukup (C)
4	$1,80 > 2,60$	Kurang Baik (KB)
5	$1,00 > 1,80$	Tidak Baik (TB)

Setelah rata-rata skor diketahui, maka dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk yang dikembangkan minimal “C” dengan kategori “Cukup”. Sebagai hasil penilaian baik dari ahli materi, ahli media dan siswa. Jika hasil penilaian akhir secara keseluruhan pada aspek materi, pembelajaran, tampilan dan pemograman dengan minimal “Cukup”, maka produk yang dikembangkan tersebut sudah layak digunakan.

## H. Sistematika Penulisan

Tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Digital untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Sleman” ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I, memuat pendahuluan yang bertujuan untuk menyajikan isi pembahasan secara global, yang memuat beberapa poin yaitu: latar belakang

penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, spesifikasi produk, asumsi dan keterbatasan produk, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang kerangka teori yang berhubungan dengan teknologi digital dalam pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa serta teori tentang *multiple intelligence* Howard Gardner.

Bab III, berisikan gambaran umum MAN 3 Sleman sebagai tempat penelitian dan uji coba produk yang dikembangkan. Bab ini memuat tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya institusi, struktur kepengurusan, gambaran tentang pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik serta sarana prasarana.

Bab IV, merupakan isi dari hasil penelitian dan pembahasannya secara menyeluruh, mulai dari tahap analisis penyajian bahan ajar, penyajian data uji validasi ahli, penyajian data uji coba kelompok terbatas dan yang terakhir yaitu revisi produk bahan ajar.

Terakhir Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah dan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab digital untuk kelas XI MAN 3 Sleman menggunakan model pengembangan (ADDIE) yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Namun, pada penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahap implementasi, dan menghasilkan produk akhir. Pada tahap analisis menemukan masalah, adanya kebutuhan dan potensi yang mendukung dengan adanya pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman melalui studi pendahuluan dengan cara observasi, wawancara dan menyebarkan angket kebutuhan. Selanjutnya pada tahap desain merancang produk yang dikembangkan dalam bentuk konseptual serta menemukan bahan aplikasi yang dijadikan perangkat pembuat sekaligus menjadi produk akhir. Tahap pengembangan merupakan tahap lanjutan dari desain awal produk sampai produk tersebut menjadi aplikasi digital yang siap untuk diujikan. Setelah produk telah jadi dalam draft awal kemudian diujikan kelayakannya oleh para ahli dibidangnya sebelum dilakukan uji coba kepada pengguna di lapangan

yaitu siswa kelas XI MAN 3 Sleman. Setelah produk divalidasi oleh para ahli kemudian masuk pada tahap implementasi dengan cara menguji cobakan produk pada pembelajar atau pengguna yaitu siswa kelas XI MIPA 1 MAN 3 Sleman yang diikuti oleh 32 peserta didik. Namun, pada tahap uji coba, peneliti tidak menggunakan model *pretest* dan *posttest*, dikarenakan keterbatasan dan kebutuhan peneliti yang tidak sampai melihat dampak efektivitas produk tersebut pada pembelajaran bahasa Arab. Sehingga peneliti hanya menggunakan model presentasi produk di depan peserta didik dengan menjelaskan cara mengakses dan menggunakan LKS digital tersebut. Akan tetapi, sebelumnya beberapa peserta didik sudah mendapatkan aplikasinya terlebih dahulu. Setelah peneliti mempresentasi produk akhir di depan siswa kelas XI MIPA 1, di akhir sesi peneliti meminta penilaian dan masukan siswa terhadap produk yang dikembangkan, sehingga produk tersebut menjadi produk akhir yang layak digunakan sebagai bahan ajar LKS pendukung dari bahan ajar pokok (LKS cetak) dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Hasil penelitian dan pengembangan adalah berupa bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang diberi nama *al-Mukammil* LKS bahasa Arab digital. Desain bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) bahasa Arab untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman terdiri dari cover depan, identitas LKS, kata pengantar, deskripsi singkat LKS dan petunjuk penggunaan, daftar isi, materi pokok yang memuat tiga tema dengan sub materi tentang *mufradat*, *istim'ah*, *hiwar/kalimat*, *qaw'id*, *qir'ah* dan *kitab*, pada setiap sub materi disertakan juga latihan berupa tes formatif *multiple choice* maupun esai dan akhir dari pembelajar diberikan tes

sumatif untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran selama satu semester. LKS ini disusun khusus untuk kelas XI pada semester ganjil sebagai bentuk pengembangan dari LKS cetak menjadi LKS digital dan juga sebagai upaya melengkapi dan memodifikasi LKS cetak menjadi lebih sistematis dan lebih menarik dengan konten interaktif. Penyusunan LKS digital ini diadaptasikan dengan teori kecerdasan *multiple intelligence* Howard Gardner.

3. Kualitas dan kelayakan LKS bahasa Arab digital ini diketahui berdasarkan pada penilaian ahli materi dan desain/media yang menunjukkan bahwa produk bahan ajar LKS bahasa Arab digital untuk siswa kelas XI MAN 3 Sleman layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan tersebut terlihat dari hasil rata-rata skor penilaian ahli materi I dan ahli materi II dan desain/media . berdasarkan penilaian ahli materi I, produk LKS bahasa Arab digital ini memperoleh nilai rata-rata “4” dengan persentase keidealan secara keseluruhan sebesar 80% nilai ini termasuk dalam kategori “**Baik**”. Sedangkan penilaian ahli materi II terhadap LKS digital yang dikembangkan menunjukkan skor rata-rata sebesar “4,3” dengan persentase keidealan secara keseluruhan sebesar “85,71” nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori “**Sangat Baik**”. Penilaian ahli media/desain terhadap produk yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata sebesar “4,5” dengan persentase keidealan secara keseluruhan sebesar “90%”, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori “**Sangat Baik**”.
4. Hasil akhir respon siswa kelas XI MIPA 1 MAN 3 Sleman terhadap bahan ajar LKS bahasa Arab digital diperoleh dari skor rata-rata penilaian aspek materi dan aspek media. Pada aspek materi diketahui bahwa skor rata-rata penilaian

siswa sebesar “3,9” dengan kategori “Baik” dan pada aspek media/desain nilai rata-rata yang diperoleh dari penilaian siswa adalah sebesar “3,98” dengan kategori “Baik”. Berdasarkan hasil respon siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKS bahasa Arab digital bagi siswa dapat diterapkan dalam pembelajaran sebagai mana antusias siswa terhadap bahan ajar berbasis digital.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya, para pemerhati teknologi digital dalam ranah pengembangan bahan ajar ataupun sumber belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Arab dan para pembaca pada umumnya berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan perkembangan zaman dewasa ini.

### **1. Bagi instansi sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar LKS bahasa Arab digital ini, peneliti berharap LKS bahasa Arab digital ini dapat memberikan kontribusi dalam pengadaan bahan ajar dan sumber belajar bahasa Arab yang lebih inovatif dan kreatif serta interaktif . Kemudian dapat lebih ditingkatkan lagi pemanfaatan teknologi digital dalam ranah pembelajaran sebagaimana sekarang sudah ada pembelajaran dengan menggunakan media digital seperti gawai dan mulai beralihnya evaluasi pembelajaran pada ujian tengah semester dan akhir semester kedalam basis digital tidak lagi menggunakan *paper*.

## 2. Bagi siswa

Hadirnya LKS bahasa arab berbasis digital peneliti berharap dapat memberikan nuansa baru dalam proses belajar siswa. Tidak ada lagi alasan tertinggal atau kelupaan membawa LKS pada saat belajar, bahkan memberikan kemudahan dalam belajar dengan LKS digital karena dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja dengan media gawai yang tidak pernah tertinggal. Disisi lain proses pembelajaran akan lebih dan interaktif serta dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan belajar bahasa Arab dengan berbasis digital sesuai dengan tingkat kedekatan siswa dengan media digital seperti gawai atau laptop.

## 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti pribadi penelitian dan pengembangan ini banyak memberikan ilmu dan pengalaman baru dalam ranah teknologi digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya dan pemerhati teknologi pendidikan berharap dari hasil penelitian ini akan ada lagi terobosan-terobosan baru dalam pengembangan bahan ajar dan sumber belajar bahasa Arab berbasis digital karena di sisi lain dapat memberikan kemudahan dan keuntungan serta menggugah inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran.

## 4. Bagi guru

Bagi guru bahasa Arab, berharap LKS digital ini dapat menjadi bahan ajar pendukung dalam mengajar yang saat ini masih menjadi bahan ajar pokok di kelas. Selain itu agar proses pembelajaran lebih menarik tidak monoton hanya dengan cara ceramah atau menerjemah. Kemudian peneliti juga berharap

dapat menggugah para guru bahasa Arab untuk senan tiasa berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran berbasis digital melihat era sekarang siswa lebih dekat dengan dunia digital seperti gawai.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Gafur. *Pedoman Penyusunan Materi Pembelajaran Instructional Material*. Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Alessi, Stephen M., and Stanley R. Trollip. *Computer-Based Instruction : Methods and Development*. 2nd ed. Englewood Cliffs N.J.: Prentice Hall, 1991. [https://www.worldcat.org/title/computer-based-instruction-methods-and-development/oclc/22710065&referer=brief\\_results](https://www.worldcat.org/title/computer-based-instruction-methods-and-development/oclc/22710065&referer=brief_results).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Baso, Yusring Sanusi. "Cara Mudah Menyiapkan Materi Pembelajaran Berbasis Web Dan Cd Untuk Bahasa Indonesia." *Jurnal Arbitrer* 2, no. 1 (2017): 73. doi:10.25077/ar.2.1.73-80.2015.
- Djamarah, and Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Iskandarwasid, and Dandang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Cetakan 4. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2013.
- Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: (Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Edited by Yuan Acitra. Padang: Akademia Permata, 2013.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2007.
- Mudhlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Muthmainnah, Fajriana, and Deassy Siska. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika* 9, no. 2 (2017): 65–77. doi:10.29103/TECHSI.V9I2.214.
- Nurzaelani, Mohammad Muhyidin, Rusdi Kasman, and Septy Achyanadia. "Pengembangan Bahan Ajar Integritas Nasional Berbasis Mobile." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 3 (2018): 1–13.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2014.

———. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Priatna, Tedi. “Inovasi Pembelajaran PAI Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation.” *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2019): 16–41. doi:10.20414/jtq.v16i1.158.

Putri, Falah Aennur. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan Bagi Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.” *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Ratiyani, Ita, Wachju Subchan, and Slamet Hariyadi. “Pengembangan Bahan Ajar Digital Dan Aplikasinya Dalam Model Siklus Pembelajaran 5E (Learning Cycle 5E) Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar (Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 10 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013).” *Pancaran* 3, no. 1 (2014): 79–88. doi:10.1002/phbl.19500060613.

Roblyer, M. D., and Aaron Herbert. Doering. *Integrating Educational Technology into Teaching*. 6 ed. Upper saddle river: Pearson/Allyn and Bacon Publishers, 2013. [https://www.worldcat.org/title/integrating-educational-technology-into-teaching-international-edition/oclc/794607063&referer=brief\\_results](https://www.worldcat.org/title/integrating-educational-technology-into-teaching-international-edition/oclc/794607063&referer=brief_results).

Rose, Colin Penfield., and Malcom J. Nicholl. *Accelerated Learning for the 21st Century: The Six-Step Plan to Unlock Your Master-Mind*. New York: Dell Publ, 1997. [https://www.worldcat.org/title/accelerated-learning-for-the-21st-century-the-six-step-plan-to-unlock-your-master-mind/oclc/61082562&referer=brief\\_results](https://www.worldcat.org/title/accelerated-learning-for-the-21st-century-the-six-step-plan-to-unlock-your-master-mind/oclc/61082562&referer=brief_results).

Rozi, Muhammad Fakhrur. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X, XI, XII MAN 1 Gandangrejo.” UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Rukimin, Koderi. “Multimedia Interkatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Prosiding Workshop Nasional* November (2015): 102–14.

Russell, Lou, and Martin. Morrow. *The Accelerated Learning Fieldbook: Making the Instructional Process Fast, Flexible, and Fun*. Jossey-Bass/Pfeiffer, 1999. [https://www.worldcat.org/title/accelerated-learning-fieldbook/oclc/941580534&referer=brief\\_results](https://www.worldcat.org/title/accelerated-learning-fieldbook/oclc/941580534&referer=brief_results).

Salirawati, Das. “Penyusunan Dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran.” UNY, 2010. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132001805/pengabdian/19penyusunan-dan-kegunaan-lks.pdf>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan*

R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sunendar, Dandang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. 4th ed. Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1997.

Tamimuddin, H. Muhammad. "EPUB : Format Buku Digital Masa Depan," 2007. [http://p4tkmatematika.org/file/ARTIKEL/Artikel Teknologi/format buku digital masa depan\\_muh tamim.pdf](http://p4tkmatematika.org/file/ARTIKEL/Artikel%20Teknologi/format%20buku%20digital%20masa%20depan_muh_tamim.pdf).

Taufiqy, Ighfir Rijal, Sulthoni, and Dedi Kuswandi. "Pengembangan Bahan Ajar Digital Dan Aplikasinya Dalam Model Siklus Pembelajaran 5E (Learning Cycle 5E) Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 10 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 4 (2016): 705–11.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. 6th ed. Jakarta: Kencana, 2010.

Udin S Winataputra. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka, 2001.

Widjajanti, Endang. "Kualitas Lemba Kerja Siswa," 2008. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/endang-widjajanti-lfx-ms-dr/kualitas-lks.pdf>.

Zainal Arifin Ahmad. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Multiple Intelligence." *Al Mah ra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2015): 1–18. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/almahara/article/view/1034>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA